

# **LAPORAN TRACER STUDY**

## **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**TAHUN 2025**



**HASIL PENELUSURAN ALUMNI DAN  
KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN**



**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**SEMARANG**

**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN HASIL *TRACER STUDY* FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) TAHUN 2025

Laporan Hasil *Tracer Study* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Tahun 2025 ini telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal dan evaluasi mutu lulusan, serta digunakan sebagai bahan perencanaan dan pengembangan kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Semarang, 31 Desember 2025

Mengetahui,

|                                                  |                                                                                   |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Dekan FKIP,<br><br>Dr. Evi Chamalah M.Pd.<br>NIK | Penanggung Jawab Tracer Study FKIP,<br><br>Meilan Arsanti, M.Pd.<br>NIK 211315023 |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

*Tracer study* merupakan instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang berfungsi untuk melacak jejak lulusan setelah menyelesaikan studi. Melalui *tracer study*, perguruan tinggi dapat memperoleh informasi empiris mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna, serta tingkat daya saing lulusan di pasar kerja. Data tersebut menjadi dasar strategis dalam evaluasi dan pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Seiring dengan dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif dan tuntutan capaian pembelajaran lulusan yang berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), perguruan tinggi dituntut untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang diselenggarakan mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, profesional, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Oleh karena itu, *tracer study* tidak hanya berfungsi sebagai alat pemetaan keberhasilan lulusan, tetapi juga sebagai sarana refleksi institusional terhadap efektivitas kurikulum, metode pembelajaran, dan layanan akademik.

Laporan *tracer study* alumni lulusan tahun 2024 disusun sebagai bentuk komitmen institusi dalam melaksanakan evaluasi diri berbasis data. Alumni lulusan tahun 2024 dipilih sebagai subjek *tracer study* yaitu yang mengikuti prosesi wisuda periode Maret, Juni, September dan Desember 2024. Hal tersebut karena telah memiliki waktu yang cukup untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi, sehingga informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kualitas lulusan dan relevansi kompetensi yang dimiliki.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja. Perubahan dinamika di bidang pendidikan, media, industri kreatif, serta perkembangan teknologi informasi menuntut lulusan PBSI tidak hanya menguasai keahlian pedagogis sebagai pendidik, tetapi juga memiliki keterampilan non-kependidikan seperti penyuntingan, jurnalistik, kepenulisan kreatif, hingga BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing).

Untuk memastikan kualitas penyelenggaraan pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan (stakeholders), dibutuhkan sebuah mekanisme evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu sarana utama yang digunakan oleh Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan Tracer Study (studi penelusuran alumni).

Selain sebagai instrumen pemenuhan standar penjaminan mutu internal dan syarat penilaian akreditasi (seperti Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi/IKU), hasil Tracer Study ini menjadi pijakan strategis bagi Prodi PBSI dalam merumuskan dan merevisi kurikulum. Dengan demikian, prodi dapat terus membekali mahasiswa dengan keterampilan linguistik, kesastraan, dan pengajaran yang adaptif serta sesuai dengan kebutuhan pasar kerja modern.

Berdasarkan urgensi tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memandang perlu untuk menyelenggarakan kegiatan Tracer Study secara berkala dan terstruktur.

#### **1.2 Tujuan Tracer Study**

Tujuan pelaksanaan *tracer study* alumni lulusan tahun 2024 sebagai berikut ini.

1. Memetakan Keterserapan Alumni: Mengetahui profil pekerjaan, masa tunggu kerja, serta tingkat keterserapan alumni PBSI di dunia kerja.
2. Evaluasi Kesesuaian Kurikulum (*Link and Match*): Menilai sejauh mana kompetensi yang diajarkan selama perkuliahan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.
3. Bahan Pengembangan Kurikulum: Menjadikan hasil umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan sebagai dasar pembaruan kurikulum serta metode pembelajaran di Prodi PBSI.
4. Pemenuhan Akreditasi: Menyediakan data pendukung yang valid dan *up-to-date* untuk keperluan akreditasi prodi dan instansi.
5. Memperkuat Jejaring Alumni: Membangun dan memelihara hubungan komunikasi serta kemitraan yang berkelanjutan antara alumni dan civitas akademika Prodi PBSI.

### 1.3 Manfaat Tracer Study

Hasil *tracer study* alumni lulusan tahun 2024 diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi PBSI
  - 1) Bahan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum: Menjadi dasar empiris untuk merevisi materi perkuliahan, silabus/RPS, serta program pelatihan agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja masa kini.
  - 2) Penjaminan Mutu Akademik: Membantu mengukur efektivitas proses pembelajaran dan layanan akademik yang telah diberikan kepada mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa Aktif dan Calon Mahasiswa
  - 1) Peta Karir dan Orientasi Kerja: Memberikan gambaran riil mengenai peluang kerja, variasi profesi (baik pendidik maupun non-pendidik), estimasi masa tunggu, dan kisaran gaji lulusan PBSI.
  - 2) Motivasi Keterampilan: Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi spesifik yang paling dibutuhkan oleh industri/dunia kerja berdasarkan umpan balik alumni.
3. Bagi Alumni
  - 1) Wadah Kemitraan dan Jejaring (*Networking*): Mempererat hubungan kekeluargaan antara alumni dengan almamater serta memperluas jaringan antar-sesama alumni.
  - 2) Saluran Kontribusi: Memberikan kesempatan bagi alumni untuk berkontribusi langsung dalam memajukan kualitas pendidikan di almamaternya melalui masukan konstruktif.
4. Bagi Pengguna Lulusan (*Employers*)
  - 1) Penyampaian Kebutuhan Industri: Menjadi sarana bagi sekolah, instansi, atau perusahaan untuk menyampaikan kriteria dan standar kompetensi yang mereka harapkan dari lulusan PBSI.
  - 2) Akses Rekrutmen: Memudahkan pihak instansi/perusahaan dalam mendapatkan calon tenaga kerja berkualitas dari lulusan PBSI.

### 1.4 Ruang Lingkup Laporan

Laporan hasil *tracer study* ini memuat hasil analisis data alumni lulusan tahun 2024 yang mencakup profil responden, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, serta interpretasi mutu lulusan. Data diperoleh melalui pengisian angket *tracer study* oleh alumni dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai capaian lulusan.

## BAB II METODE *TRACER STUDY*

### 2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

*Tracer study* alumni lulusan tahun 2024 ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, khususnya terkait profil responden dan masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan persentase dan kecenderungan (*trend*) untuk mendukung interpretasi mutu lulusan.

Pendekatan deskriptif kuantitatif dianggap relevan karena *tracer study* bertujuan untuk memotret fenomena faktual tanpa melakukan perlakuan atau pengujian hipotesis, melainkan menekankan pada pemaparan kondisi aktual lulusan sebagai bahan evaluasi institusional.

### 2.2 Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek *tracer study* adalah alumni lulusan tahun 2024 dari masing-masing program studi berikut ini adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pelaksanaan *tracer study* dilakukan pada tahun 2024 melalui tiga tahap, yaitu tahap 1 bulan Oktober, tahap 2 bulan November, dan tahap 3 bulan Desember 2025. Sebelum pengisian angket *tracer study*, LPKA sudah mensosialisasikan terlebih dahulu melalui surat partisipasi *tracer study*. Pemilihan waktu tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa setelah alumni dinyatakan lulus dan memiliki kesempatan memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi. Pemilihan lulusan tahun 2024 didasarkan pada pertimbangan ketersediaan waktu yang memadai bagi alumni untuk memberikan informasi yang relevan dan aktual terkait aktivitas pascakampus.

**Tabel 2.1 Data Lulusan Tahun 2024 PBSI**

| No. | Wisuda Periode Ke-  | Jumlah Lulusan |
|-----|---------------------|----------------|
| 1   | 88 (Maret 2024)     | 4              |
| 2   | 89 (Juni 2024)      | 26             |
| 3   | 90 (September 2024) | 20             |
| 4   | 91 (Desember 2024)  | 2              |

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data *tracer study* dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner) daring yang disebarkan kepada alumni melalui platform digital WAG (Whatsapp Group). Angket disusun berdasarkan pedoman *tracer study* perguruan tinggi dan memuat 55 pertanyaan tertutup serta semi-terbuka. Penggunaan angket daring berupa google form (<https://career.unissula.ac.id/forms/site/login/pid/tracerstudy2025>) dipilih karena efisien, mudah diakses oleh alumni, serta memungkinkan pengolahan data secara cepat dan sistematis. Instrumen angket mencakup beberapa aspek utama, antara lain sebagai berikut.

- a. Identitas dan profil lulusan.
- b. Status aktivitas pascakampus.
- c. Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama.
- d. Kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan.
- e. Masukan alumni terhadap proses pembelajaran dan kurikulum.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dapat diakses <https://career.unissula.ac.id/backoffice3> (username: TracerFKIP2025, password: TracerFKIP2025). Cara mengakses progres pengisian angket Tracer Study FKIP tahun 2025 sebagai berikut.

Berikut langkah untuk mendownload data hasil *tracer study*.

- a. Pilih menu Tracer Study
- b. Pilih paket Tracer Study 2025
- c. Pilih tipe rekap umum.xls
- d. Klik button cari -> mulai unduh

Sedangkan apabila ingin melihat statistik per pertanyaan hasil tracer bisa melalui berikut.

- a. Pilih menu Tracer Study
- b. Pilih menu statistik per pertanyaan
- c. Pilih paket Tracer Study 2025
- d. Pilih pertanyaan yg akan dilihat statistik nya -> lalu klik button search pada kolom "actions"

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengelompokkan data berdasarkan program studi.
- b. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden pada setiap indikator.
- c. Menyajikan data dalam bentuk tabel ringkasan dan deskripsi naratif.
- d. Menginterpretasikan hasil analisis untuk menilai mutu lulusan dan relevansi kompetensi dengan dunia kerja.

Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan kurikulum dan penguatan capaian pembelajaran lulusan.

## 2.5 Keabsahan dan Keterbatasan Data

Keabsahan data *tracer study* dijaga melalui hal berikut ini.

- a. Penggunaan instrumen angket yang terstandar.
- b. Pengisian data secara langsung oleh alumni.
- c. Analisis data berdasarkan jawaban faktual responden.

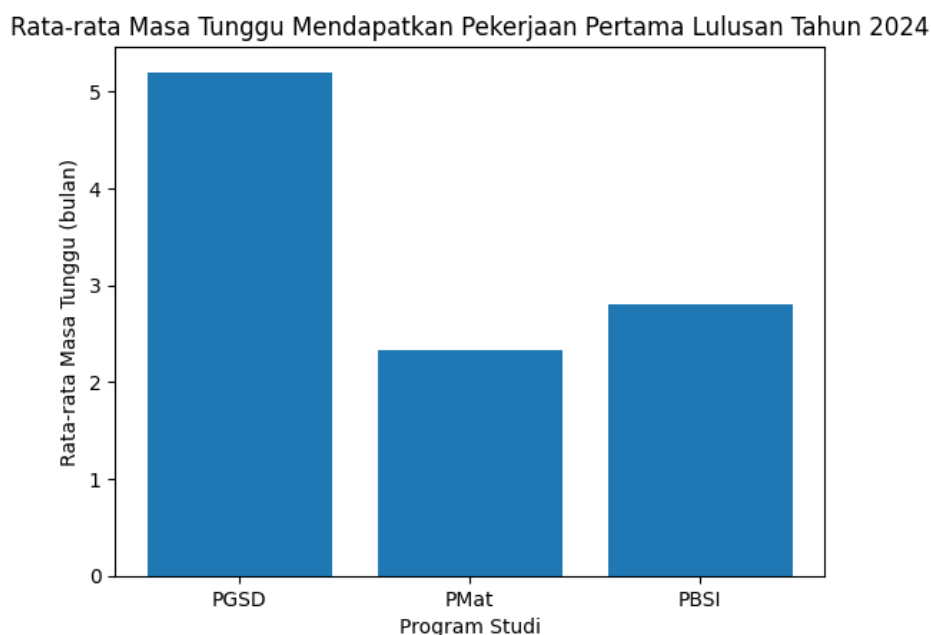
Adapun keterbatasan *tracer study* ini terletak pada tingkat respons alumni yang bervariasi serta kemungkinan perbedaan persepsi responden dalam menafsirkan pertanyaan angket. Oleh karena itu, hasil *tracer study* ini diinterpretasikan secara hati-hati dan digunakan sebagai bahan evaluasi berkelanjutan, bukan sebagai satu-satunya indikator mutu lulusan.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **3.1 Rata-Rata Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama**

Berdasarkan hasil pengisian angket tracer study diketahui bahwa rata-rata masa tunggu Prodi PGSD 5,2 bulan, PMat rata-rata 2,3 bulan, dan PBSI: rata-rata 2,8 bulan. Data tersebut dapat disajikan pada diagram batang berikut.



**Gambar 3.1 Diagram Batang Rata-Rata Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Lulusan**

Dari data diagram batang tersebut diketahui bahwa adanya perbedaan rata-rata masa tunggu kerja antarprogram studi yang dapat dirinci sebagai berikut.

- (1) Prodi PMat memiliki rata-rata masa tunggu paling singkat ( $\pm 2,3$  bulan). Hal ini mengindikasikan daya serap lulusan yang sangat baik, kemungkinan dipengaruhi oleh kebutuhan guru matematika yang relatif tinggi serta fleksibilitas lulusan untuk bekerja di sektor pendidikan formal, bimbingan belajar, maupun bidang nonformal.
- (2) PBSI menunjukkan rata-rata masa tunggu  $\pm 2,8$  bulan, masih tergolong cepat dan mencerminkan relevansi kompetensi kebahasaan dan komunikasi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, baik di bidang pendidikan maupun nonkependidikan.
- (3) PGSD memiliki rata-rata masa tunggu lebih panjang ( $\pm 5,2$  bulan) dibanding dua prodi lainnya. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan formasi guru kelas SD, proses rekrutmen yang lebih selektif, dan preferensi lulusan untuk menunggu peluang kerja tertentu (misalnya ASN atau sekolah favorit).

Perbedaan rata-rata masa tunggu kerja ini memberikan implikasi bahwa seluruh program studi menunjukkan kinerja lulusan yang baik karena rata-rata masa tunggu masih berada dalam kategori wajar ( $< 6$  bulan). Prodi PGSD perlu penguatan strategi penyiapan lulusan menuju dunia kerja, misalnya melalui perluasan jejaring sekolah mitra, penguatan kompetensi tambahan (literasi digital, administrasi pendidikan, dan soft skills). Adapun Prodi PMat dan PBSI dapat mempertahankan serta

mengembangkan keunggulan kurikulum yang telah relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

### 3.2 Hasil *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)

#### a. Profil Responden

Berdasarkan hasil *tracer study* alumni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) lulusan tahun 2024, responden umumnya merupakan lulusan yang telah memasuki fase transisi dari dunia akademik ke dunia kerja atau pendidikan lanjut. Karakteristik responden menunjukkan keterlibatan alumni dalam berbagai bidang pekerjaan yang relevan dengan kompetensi kebahasaan dan kependidikan.

Dari sisi latar belakang pendidikan, sebagian besar responden memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada kategori baik hingga sangat baik, yang menunjukkan capaian akademik lulusan berada pada tingkat yang memadai. Seluruh responden merupakan lulusan murni PBSI dengan masa studi yang relatif tepat waktu. Hal ini mencerminkan efektivitas proses pembelajaran serta sistem akademik prodi dalam mendukung penyelesaian studi mahasiswa.

Sebagian besar lulusan PBSI bekerja pada sektor pendidikan dan bidang lain yang membutuhkan keterampilan literasi, komunikasi, dan kebahasaan, seperti tenaga pendidik, editor naskah, penulis konten, serta bidang administrasi dan komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan PBSI memiliki fleksibilitas dan daya adaptasi yang baik di dunia kerja.

#### b. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa mayoritas lulusan PBSI memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu relatif singkat, yaitu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Sebagian lulusan bahkan telah bekerja sebelum dinyatakan lulus secara resmi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan PBSI memiliki daya serap yang cukup baik di dunia kerja, terutama pada sektor pendidikan formal dan nonformal, serta bidang lain yang relevan dengan kompetensi kebahasaan dan literasi. Masa tunggu yang singkat ini mencerminkan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi.

**Tabel 3.1 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Lulusan PBSI Tahun 2024**

| Masa Tunggu Pekerjaan | Jumlah   | Persentase |
|-----------------------|----------|------------|
| < 3 bulan             | 7 orang  | 46,7%      |
| 3–6 bulan             | 5 orang  | 33,3%      |
| 6–12 bulan            | 3 orang  | 20,0%      |
| > 12 bulan            | 0 orang  | 0%         |
| Total                 | 10 orang | 100%       |

Berdasarkan hasil pengolahan data *tracer study* lulusan tahun 2024, diketahui bahwa sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu relatif singkat. Sebanyak 46,7% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus, yang menunjukkan daya serap lulusan PBSI di dunia kerja tergolong sangat baik. Selanjutnya, 33,3% lulusan memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan, yang masih berada pada kategori masa tunggu ideal sesuai standar evaluasi

*tracer study* perguruan tinggi. Hal ini menegaskan bahwa mayoritas lulusan PBSI mampu memasuki dunia kerja dalam waktu maksimal enam bulan setelah kelulusan. Sementara itu, 20,0% lulusan memerlukan waktu 6–12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Meskipun masa tunggu ini lebih panjang, persentase tersebut masih berada dalam batas wajar dan dapat dipengaruhi oleh faktor individu, preferensi pekerjaan, maupun kondisi pasar kerja. Dari data tersebut diketahui tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari 12 bulan, yang menunjukkan bahwa seluruh responden telah terserap di dunia kerja dalam kurun waktu satu tahun setelah kelulusan.

### **c. Interpretasi Temuan**

Berdasarkan indikator masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, dan penilaian lulusan terhadap kesesuaian kompetensi, dapat disimpulkan bahwa mutu lulusan PBSI tergolong baik. Lulusan dinilai memiliki bekal akademik, keterampilan komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis yang mendukung kinerja di dunia kerja. Mutu lulusan juga tercermin dari kemampuan adaptasi terhadap berbagai bidang pekerjaan, tidak terbatas pada profesi guru, tetapi juga pada bidang kepenulisan, administrasi, dan layanan berbasis bahasa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa daya saing lulusan PBSI tergolong tinggi, kurikulum dan kompetensi yang diberikan telah relevan dengan kebutuhan pasar kerja, dan lulusan memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap berbagai bidang pekerjaan, khususnya yang membutuhkan kompetensi kebahasaan dan komunikasi. Selain itu, masa tunggu kerja yang relatif singkat juga menjadi indikator positif mutu lulusan dan efektivitas pembelajaran di Program Studi PBSI.

### **d. Rekomendasi Peningkatan Kurikulum PBSI**

Berdasarkan hasil *tracer study*, beberapa rekomendasi untuk peningkatan kurikulum antara lain sebagai berikut.

- (1) Penguatan mata kuliah berbasis keterampilan praktis dan aplikatif, seperti penulisan kreatif, penyuntingan, dan literasi digital.
- (2) Integrasi *soft skills* (komunikasi profesional, kerja tim, dan kepemimpinan) dalam pembelajaran.
- (3) Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja melalui *Project-Based Learning* dan *Case-Based Learning*.
- (4) Peningkatan porsi praktik lapangan dan magang.

### **e. Tingkat Relevansi Pekerjaan Lulusan PBSI**

Sebagian besar lulusan menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani relevan atau cukup relevan dengan bidang keilmuan PBSI. Relevansi tersebut tampak pada penggunaan keterampilan berbahasa, kemampuan menulis, membaca kritis, serta komunikasi lisan dalam pekerjaan sehari-hari. Meskipun terdapat lulusan yang bekerja di luar bidang pendidikan, kompetensi kebahasaan tetap menjadi modal utama dalam menjalankan tugas pekerjaan.

### **f. Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Kebutuhan Dunia Kerja**

Dari hasil pengisian angket diketahui bahwa kompetensi lulusan PBSI secara umum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada aspek kemampuan komunikasi lisan dan tulisan, kemampuan berpikir kritis dan analitis, dan kemampuan

adaptasi dan pembelajaran mandiri. Namun demikian, beberapa lulusan mengindikasikan perlunya penguatan kompetensi teknologi informasi dan literasi digital agar lebih kompetitif di dunia kerja modern.

#### **g. Implikasi terhadap Mutu dan Pengembangan Kurikulum**

Temuan tracer study ini memberikan implikasi penting bahwa kurikulum PBSI telah berada pada jalur yang tepat, namun tetap memerlukan pengembangan berkelanjutan. Kurikulum perlu lebih responsif terhadap dinamika dunia kerja, mengakomodasi perkembangan teknologi dan industri kreatif, menyeimbangkan kompetensi akademik dan kompetensi professional.

#### **h. Rekomendasi Penguatan Relevansi Bidang Studi**

Untuk memperkuat relevansi bidang studi PBSI, direkomendasikan hal-hal berikut ini.

- (1) Penguatan kerja sama dengan sekolah, media, penerbit, dan industri kreatif.
- (2) Pelaksanaan program magang terstruktur dan berkelanjutan.
- (3) Pelibatan praktisi dalam proses pembelajaran.
- (4) Peningkatan sertifikasi kompetensi pendukung lulusan.

#### **i. Simpulan Analisis Relevansi**

Secara keseluruhan, hasil *tracer study* lulusan PBSI tahun 2024 menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing dan relevansi yang baik di dunia kerja, masa tunggu kerja relatif singkat, kompetensi lulusan cukup sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan, kurikulum PBSI relevan, namun perlu penguatan pada aspek praktis dan digital. Hasil tersebut dapat dijadikan dasar strategis bagi Program Studi PBSI dalam meningkatkan mutu lulusan dan pengembangan kurikulum yang adaptif serta berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil *tracer study* alumni lulusan tahun 2024 pada Program Studi PBSI dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Lulusan tahun 2024 memiliki profil yang cukup siap dalam memasuki dunia kerja.
- b. Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama relatif singkat, terutama pada bidang yang relevan dengan kompetensi lulusan.
- c. Kompetensi lulusan secara umum selaras dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor pendidikan dan bidang pendukung lainnya.
- d. Hasil *tracer study* memberikan gambaran positif mengenai mutu lulusan serta efektivitas proses pembelajaran di masing-masing program studi.

### **4.2 Interpretasi Mutu Lulusan**

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa mutu lulusan berada pada kategori baik, ditandai dengan tingginya tingkat serapan lulusan di dunia kerja dan singkatnya masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama. Hal ini mengindikasikan bahwa capaian pembelajaran lulusan telah tercapai secara optimal dan relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.

### **4.3 Rekomendasi Peningkatan Kurikulum**

Berdasarkan temuan *tracer study*, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

- a. Penguatan pembelajaran berbasis praktik dan proyek yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja.
- b. Integrasi program MBKM secara lebih optimal untuk meningkatkan pengalaman kerja mahasiswa.
- c. Penguatan *soft skills* dan literasi digital, seperti komunikasi profesional, pemecahan masalah, dan adaptasi teknologi.
- d. Peningkatan jejaring dengan pengguna lulusan untuk mempercepat masa tunggu kerja dan memperluas peluang kerja alumni.